

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai strategi pengembangan wisata budaya yang ada di Keraton Kasepuhan dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, maka dapat disimpulkan hal – hal berikut ini :

1. Keraton Kasepuhan memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya diantaranya sejarah Keraton Kasepuhan, Baluarti Keraton Kasepuhan, benda – benda peninggalan bersejarah, acara ritual muludan / panjang jimat, grebeg syawal, selametan bubur slabuk, tradisi pembuatan kue apem, selametan lebaran Idul Fitri.
2. Berdasarkan penelitian dari hasil kuisioner yaitu mengenai karakteristik wisatawan, intensitas kunjungan wisatawan, tipeunjungan wisatawan, tujuan wisatawan, media informasi, penilaian wisatawan terhadap Keraton Kasepuhan dapat diketahui pengembangan Keraton Kasepuhan. Pengembangan atraksi untuk menarik minat lebih banyak minat wisatawan untuk mengunjungi Keraton ini perlu ditingkatkan.
3. Analisis penelitian dengan menggunakan analisis SWOT dietahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dapat memberikan strategi yang tepat

untuk pengembangan Keraton Kasepuhan seperti menambah dan memperbaiki fasilitas, pelatihan guide, pembentukan manajemen, dan mengadakan festival lainnya serta mempromosikan Keraton Kasepuhan Cirebon dengan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan pemilihan duta keraton.

4. Rekomendasi

Setelah menjelaskan potensi dan kendala yang ada, penulis membuat saran atau masukan bagi pihak pengelola Keraton Kasepuhan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan Keraton. Rekomendasi tersebut tersebut antara lain :

1. Memperbaiki bagian – bagian yang rusak di dalam keraton serta menambah fasilitas yang diperlukan untuk kenyamanan wisatawan.
2. Membenahi manajemen yang ada agar mampu bersaing dan mempertahankan Keraton Kasepuhan sebagai daya tarik wisata budaya yang ada di Kota Cirebon.
3. Perlunya peran serta pemerintah, swasta dan masyarakat dalam hal pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan Keraton Kasepuhan.
4. Melakukan promosi, sosialisasi ataupun himbauan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Keraton Kasepuhan.
5. Membuat agenda wisata yang dapat membantu calon wisatawan untuk mengetahui *event / acara apa yang akan ia kunjungi nantinya.*



Akhmad Faisal, 2012

Strategi Pengembangan Wisata Budaya Di Keraton Kasepuhan Cirebon Dalam Upaya Meningkatkan

Jumlah Kunjungan Wisatawan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu